

BAB IV**DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****A. Situasi Umum MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak****1. Sejarah Berdirinya**

MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak sebagai lembaga pendidikan swasta yang ada di desa karanganyar. MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar di sebagai sekolah lanjutan dari MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) di dirikan atas dasar kesadaran dan tingkat kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan sangat besar, sementara jumlah lembaga pendidikan setingkat MA (Madrasah Aliyah) dan SMA (Sekolah Menengah Atas) sangat minimum di bandingkan dengan jumlah penduduk usia sekolah. Jauhnya sekolah menengah atas di Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar dan sekitarnya, serta kebutuhan transportasi dan ekonomi yang sangat sulit dijangkau oleh para peserta didik yang ingin melanjutkan studinya menjadi salah satu dorongan untuk didirikanya MA NU Mazro'atul Huda KaranganyarDemak. MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak mulai berdiri tahun 1984, sesuai Nomor Piagam dari Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah Nomor : Wk/5-d/95/Pgm/MA/1984, tertanggal 17 Januari 1984.¹

2. Letak Geografis

MA NU Mazro'atul Huda terletak di Jl. Navigasi No. 17 Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak termasuk bagian dari Yayasan. Pendidikan Yayasan ini memiliki jenjang pendidikan Madin, MTs dan MA. MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak adalah lembaga pendidikan yang tepatnya sangat strategis yakni :

- a. Sebelah timur madrasah berbatasan dengan Pasar Karanganyar.
- b. Sebelah utara madrasah berbatasan dengan Masjid An-Nabawi Karanganyar.

¹ Dokumentasi MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017, Staf Tata Usaha, Dikutip tanggal 18 Agustus 2016.

- c. Sebelah barat madrasah berbatasan dengan SDN Karanganyar.
- d. Sebelah selatan madrasah berbatasan dengan rumah penduduk warga karanganyar.

3. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

Unggul dalam prestasi kompetitif di era global berkarakter ahlussunnah wal-jamaah

b. Misi

Melayani Siswa menuju Insan :

Kedewasaan Bersikap

Aqidah yang Mantap

Mulia Akhlak

Iman yang Kuat

Lebih Mengingat Ilmu Pengetahuan

c. Tujuan Sekolah

1. Terwujudnya perilaku dan budaya Islami di lingkungan Madrasah yang religious dan disiplin dan peduli.
2. Terciptanya Proses Belajar Mengajar yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
3. Meningkatkan potensi Akademik, minat bakat siswa, melalui layanan bimbingan konseling dan ektrakurikuler.
4. Meningkatkan tenaga kependidikan secara efektif berdasarkan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi lerja, hubungan kerja, imbalan jasa yang memadai.
5. Terciptanya mutu tamatan sekolah yang bisa di terima di Perguruan Tinggi Negeri, diterima Instansi dan masyarakat.

d. Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah
1	Kelas X A	38	155
2	Kelas X B	40	
3	Kelas X C	37	
4	Kelas XI IPA	33	90
5	Kelas XI IPS I	29	
6	Kelas XI IPS II	28	
7	Kelas XII IPA	37	99
8	Kelas XII IPS I	32	
9	Kelas XII IPS II	30	

e. Daftar Ruangan

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	9	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang guru	1	Baik
4.	Ruang tata usaha	1	Baik
5.	Laboratorium biologi	1	Baik
6.	Laboratorium komputer	1	Baik
7.	Ruang perpustakaan	1	Baik
8.	Ruang usaha kesehatan sekolah (uks)	1	Baik
9.	Ruang keterampilan	1	Baik
10.	Toilet guru	3	Baik
11.	Toilet siswa	8	Baik
12.	Ruang bimbingan	1	Baik

	konselng (Bk)		
13.	Ruang osis	1	Baik
14.	Ruang pramuka	1	Baik
15.	Kantin	3	Baik

f. Daftar Ruang Kelas

Kelas X	3 ruang kelas	Kondisi	Baik
Kelas XI	3 ruang kelas	Kondisi	Baik
Kelas XII	3 ruang kelas	Kondisi	Baik

g. Jumlah Rombongan Belajar

Kelas X	115 Peserta Didik	3 Rombel
Kelas XI	90 Peserta Didik	3 Rombel
Kelas XII	99 Peserta Didik	3 Rombel

h. Data Guru dan Karyawan

1.	Jumlah Guru Seluruhnya	27
2.	Guru Negri	6
3.	Guru Tidak Tetap	21
4.	Staf Tata Usaha	5

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan setelah diketahui statistik deskriptifnya, yaitu dengan menguji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas. Pengujian asumsi ini dilakukan agar penelitian dapat digeneralisasikan pada sampel yang lebih besar.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebasnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data distribusi data normal atau mendekati normal. Langkah-langkah yang dapat digunakan untuk

melakukan uji normalitas data adalah dengan grafik dan melihat besaran angka *Kolmogrov-Smirnov*.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05. Maka data berdistribusi normal.
- Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05. Maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.1

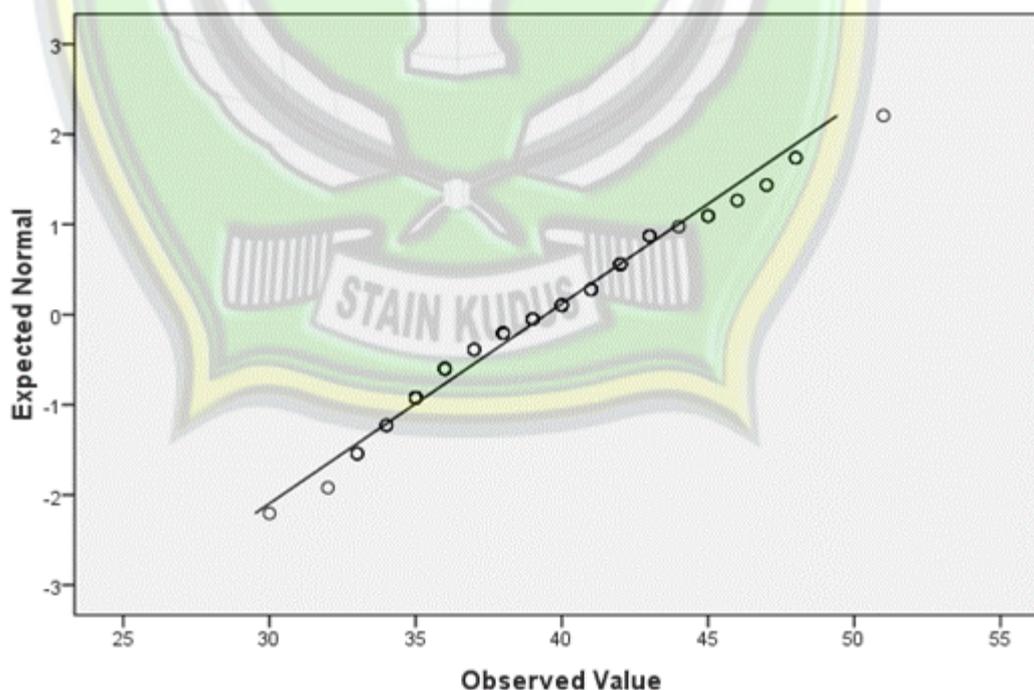
Tes Uji Normalitas

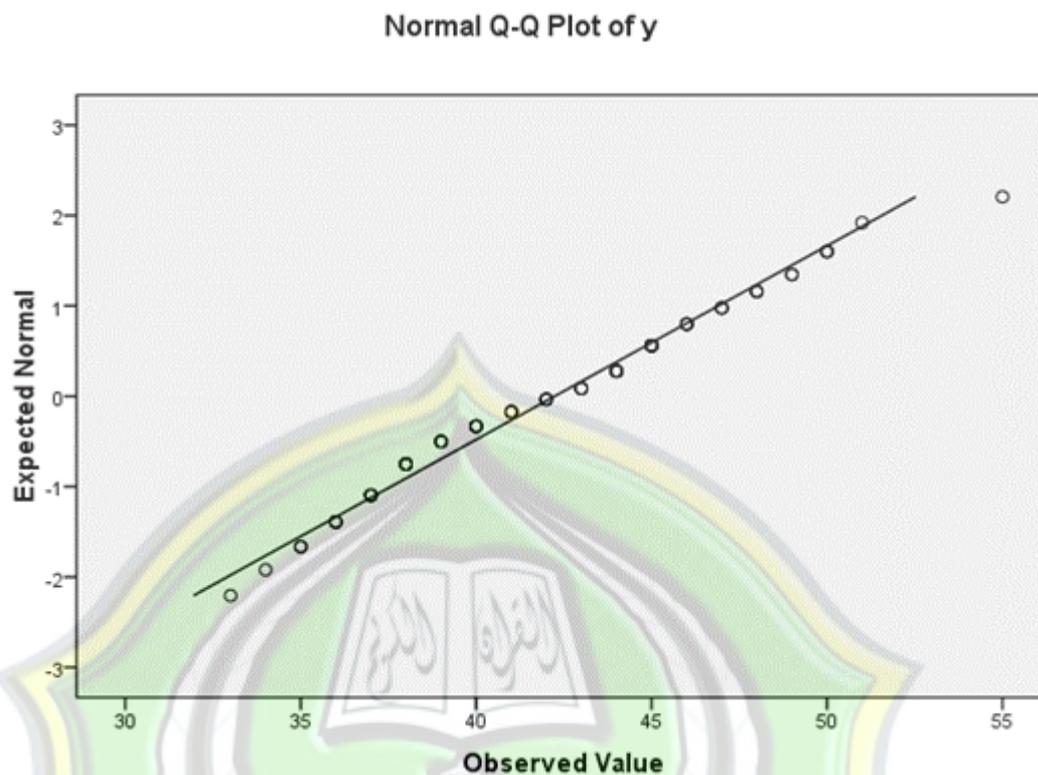
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
StrategiGroup to Group	.098	72	.085	.977	72	.199
Kemandirian belajar	.096	72	.098	.979	72	.270

a. Lilliefors Significance Correction

Normal Q-Q Plot of x





Dari hasil pengujian normalitas diatas pada kolom Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai Sig. untuk Strategi *Group to Group* (0,085) dan Kemandirian belajar (0,098) lebih tinggi dari 0,05. Dan pada kedua diagram normal Q-Q Plot diatas terlihat sebaran data dari variabel X dan variabel Y bergerombol disekitar garis uji yang mengarah kekanan dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian populasi data adalah sama atau tidak. Penelitian yang baik adalah penelitian yang terjadi homoskedastisitas. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Tabel 4.2

Test of Homogeneity of Variances

Kemandirianbelajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.533	14	53	.131

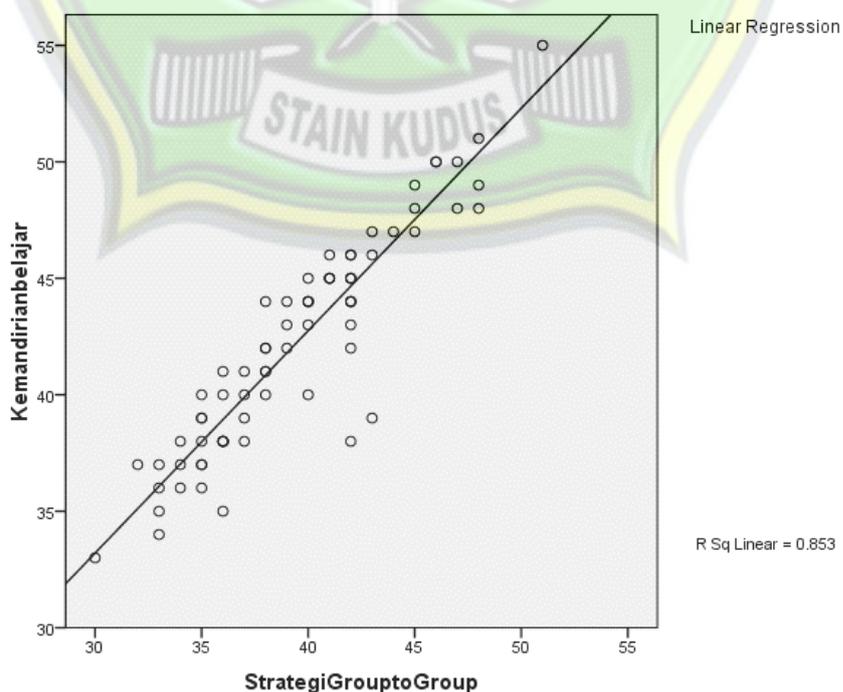
Dari tabel diatas dapat dilihat pada baris kemandirian belajar diketahui nilai Sig. Sebesar 0,131. Karena sig. Lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dan variabel Y Kemandirian belajar memiliki varian data yang sama (homogen).

c. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variable independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi garis tambahan regresi.

Tabel 4.3

Uji Linieritas



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa grafik mengarah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya linieritas data. Jadi antara Strategi *Group to Group* terhadap kemandirian belajar terdapat hubungan yang *linier*

C. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui pengaruh Strategi *Group to Group* terhadap Kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, maka peneliti telah menyebarkan angket kepada responden sebanyak 72 responden, terdiri dari 15 item pernyataan tentang Strategi *Group to Group* dan 15 item pernyataan tentang Kemandirian belajar. Tahap pertama yang dilakukan untuk mengolah angket yang terkumpul adalah memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan responden dengan ketentuan sebagai berikut :

Tahap pertama yang dilakukan untuk mengolah angket yang terkumpul adalah memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan responden dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban 4 berarti selalu
- b. Untuk alternatif jawaban 3 berarti sering
- c. Untuk alternatif jawaban 2 berarti kadang – kadang
- d. Untuk alternatif jawaban 1 berarti tidak pernah

Langkah selanjutnya mengelompokkan nilai skor tersebut menjadi dua kelompok. Yang pertama adalah kelompok nilai dari Strategi *Group to Group* sebagai variabel (X), yang kedua adalah Kemandirian belajar, sebagai variabel (Y).

Untuk menentukan nilai kuantitatif Strategi *Group to Group* terhadap Kemandirian belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak adalah menjumlahkan skor jawaban dan nilai tiap-tiap responden.

1) Analisis Data Tentang Strategi *Group to Group* (Variabel X)

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang pengaruh Strategi *Group to Group* pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X yang terdiri dari 15 item, kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistik deskriptif dari tabel di atas, yaitu dengan proses pembuatan tabel ke dalam distribusi frekuensi.

Tabel 4.4

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemandirianbelajar	42.24	4.665	72
StrategiGroupertoGroup	39.46	4.513	72

Dari tabel statistik deskriptif di atas selanjutnya kita dapat menghitung nilai interval dari pengaruh Strategi *Group to Group* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2841}{72} \\ &= 39,458 \rightarrow \text{dibulatkan } 39\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata variabel X

$\sum X$ = jumlah nilai X

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai interval pengaruh Strategi *Group to Group* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 51$$

$$L = 30$$

b) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 51 - 30 + 1$$

$$= 22$$

c) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{22}{4}$$

$$= 5,5 \text{ dibulatkan } 5,5$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 5,5, maka untuk mengkategorikan pengaruh Strategi *Group to Group* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.5

Nilai Kategori Interval Strategi *Group to Group*

No	Interval	Kategori	Kode
1	47 – 52	Sangat Baik	A
2	41 – 46	Baik	B
3	36 – 40	Cukup Baik	C
4	30 – 35	Kurang Baik	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 39 dari Strategi *Group to Group* berada pada interval (36-40). Maka dapat disimpulkan bahwa dari Strategi *Group to Group* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI

di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tergolong **Cukup Baik** (C)

2) Analisis Data Tentang kemandirian belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang kemandirian belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y yang terdiri dari 15 item, kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistik deskriptif dari tabel di atas, yaitu dengan proses pembuatan tabel ke dalam distribusi frekuensi.

Tabel 4.6
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemandirian belajar	42.24	4.665	72
Strategi Group to Group	39.46	4.513	72

Dari tabel statistik deskriptif di atas selanjutnya kita dapat menghitung nilai interval dari pengaruh kemandirian belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{3041}{72}$$

$$= 42,236 \rightarrow \text{dibulatkan } 42$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata variabel Y

$\sum Y$ = jumlah nilai Y

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai interval pengaruh kemandirian belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 55$$

$$L = 33$$

- b) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 55 - 33 + 1 \\ &= 23 \end{aligned}$$

- c) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{23}{4}$$

$$= 5,75 \text{ dibulatkan } 6$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 6, maka untuk mengkategorikan nilai kemandirian belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.7

Nilai Kategori Interval Kemandirian belajar Pada Mata Pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

No	Interval	Kategori	Kode
1	51 – 55	Sangat Baik	A
2	45 – 50	Baik	B
3	39 – 44	Cukup Baik	C
4	33 – 38	Kurang Baik	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 42 dari kemandirian belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak berada pada interval (39-44). Maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tergolong **Cukup Baik (C)**

b. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

1) Analisis Uji Hipotesis X terhadap Y

Analisis uji hipotesis asosiatif pertama ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Strategi *Group to Group* terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Peneliti menggunakan rumus uji f untuk menguji penelitian ini, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana (lihat pada lampiran).

Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran dapat diketahui:

$$\begin{array}{ll} N & = 72 & \sum X^2 & = 113547 \\ \sum X & = 2841 & \sum Y^2 & = 129985 \end{array}$$

$$\sum Y = 3041 \qquad \sum XY = 121373$$

b) Mengitung nilai a dan b

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3041)(113547) - (2841)(121373)}{72 \times 113547 - (2841)^2}$$

$$a = \frac{345296427 - 344820693}{8175384 - 8071281}$$

$$a = \frac{475734}{104103}$$

$$a = 4,56983 \rightarrow \text{dibulatkan } 4,569$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar 4,569. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai a sebesar 4,569 (lihat pada lampiran).

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{72 \times 121373 - (2841)(3041)}{72 \times 113547 - (2841)^2}$$

$$b = \frac{8738856 - 8639481}{8175384 - 8071281}$$

$$b = \frac{99375}{104103}$$

$$b = 0,954583 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,954$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 0,954. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai b sebesar 0,954 (lihat pada lampiran).

c) Menyusun persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 4,569 + 0,954X$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi (keterampilan pemecahan masalah)

A = Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan) artinya angka konstanta dari *Unstandardized Coefficients* yang dalam hal ini yaitu 4,569. Artinya jika tidak ada peningkatan nilai Strategi *Group to Group* maka nilai kemandirian belajar akan sebesar 4,569

B = koefisien regresi X sebesar 0,954 mempunyai arti bahwa setiap peningkatan 1 nilai Strategi *Group to Group* maka nilai kemandirian belajar akan meningkat 0,954. lalu Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Strategi *Group to Group*(Variabel X) dengan kemandirian belajar (Variabel Y), semakin tinggi nilai Strategi *Group to Group* (Variabel X) semakin meningkat pula nilai kemandirian belajar (Variabel Y).

X = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu Strategi *Group to Group*

d) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{72 \times 121373 - (2841)(3041)}{\sqrt{\{72 \times 113547 - (2841)^2\} \{72 \times 129985 - (3041)^2\}}} \\
 &= \frac{8738856 - 8639481}{\sqrt{\{8175384 - 8071281\} \{9358920 - 9247681\}}} \\
 &= \frac{99375}{\sqrt{104103 \times 111239}} \\
 &= \frac{99375}{\sqrt{11580313617}} \\
 &= \frac{99375}{107611,8655} \\
 &= 0,9234576 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,923
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan di atas diperoleh r hitung sebesar 0,923 Sedangkan melalui perhitungan SPSS diperoleh r hitung sebesar 0,923 (lihat pada lampiran). Maka selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

Tabel 4.8

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi X terhadap Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kesimpulan dari tabel di atas yaitu bahwa, koefisien korelasi antara Strategi *Group to Group* terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017 tergolong "**Sangat Kuat**" yaitu terletak pada interval 0,80-1,000. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara Strategi *Group to Group* terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

e) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,923)^2 \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 0,851929 \times 100\%$$

$$= 85,1929\% \rightarrow \text{dibulatkan } 85,192\%$$

Jadi, nilai koefisien determinasi tentang Strategi *Group to Group* terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebesar 85,192 %. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel Kemandirian belajar (Y) adalah 85,192 % ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel Strategi *Group to Group* (X).

3. Analisis Lanjut

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis hipotesis sebagai berikut:

a. Uji –F Statistik

Uji-F digunakan untuk mengetahui, ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari semua variabel independen yang digunakan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengukur tingkat signifikansi, dimana apabila tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari α maka, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti secara simultan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Selanjutnya untuk menganalisis uji pengaruh Strategi *Group to Group* terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran

akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017, maka perlu uji signifikansi dengan rumus uji F.

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{r^2(n - m - 1)}{m(1 - r^2)} \\
 &= \frac{0,923^2(72 - 1 - 1)}{1(1 - 0,923^2)} \\
 &= \frac{0,851929(70)}{1(1 - 0,851929)} \\
 &= \frac{59,63503}{0,148071} \\
 &= 402,7461 \rightarrow \text{dibulatkan } 402,746
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh F hitung sebesar 402,746, sedangkan pada F tabel dengan db=m sebesar 1 lawan N-m-1 sebesar 72-1-1 = 70, diketahui harga F tabel 5% = 3,976 Jadi, 402,746 > 3,976 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi *Group to Group* terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. PEMBAHASAN

Setiap peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, ada yang diatas rata-rata, sedang, maupun dibawah rata-rata. Hal ini nantinya juga berpengaruh besar terhadap kemampuan peserta didik dalam kemandirian belajar pada mata pelajaran akidah akhlak, yang dimana dalam pelajaran tersebut terdapat banyak persoalan-persoalan yang mengatur hukum akidah guna menjalankan roda kehidupan.

Salah satu pembelajaran aktif yang digunakan oleh guru akidah akhlak yang ada di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak adalah Strategi *Group to Group*. Strategi tersebut menuntut siswa untuk berfikir tentang apa yang dipelajari, berkesempatan untuk berdiskusi dengan teman, bertanya dan membagi pengetahuan yang diperoleh kepada yang lainnya.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi *Group to Group* Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak dibuktikan dengan penelitian yang telah dianalisis, dari hasil analisis didapatkan perhitungan diperoleh $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ taraf sig 5% ($402,746 > 3,976\%$), maka H_0 diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi *Group to Group* Terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017. Adapun seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat dari hasil analisa yang menunjukkan nilai koefisien determinasi variabel X mempengaruhi 81,637% terhadap variabel Y, atau Strategi *Group to Group* mempengaruhi 81,637% terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017, sedang sisanya yaitu $100\% - 81,637\% = 14,808\%$, variabel Y (Kemandirian Belajar) dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain, misalnya Strategi Konvensional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian dilakukan oleh Eka Yulistiana Dewi, yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Group to Group Exchange* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus II Tampaksiring.”²

²Eka yulistiana Dewi, “ Pengaruh Model Pembelajaran *Group to Group Exchange* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus II Tampaksiring”, (Tampaksiring: Program Studi PGSD Universitas Pendidikan Ganesha,2014)

Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses pembelajaran yang baik pula. Sebab dalam pembelajaran ini terjadi interaksi antar peserta didik diajak untuk berani menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik melalui proses pembelajaran yang menyenangkan. Karena pada kenyataannya banyak peserta didik ketika dikasih permasalahan dalam pembelajaran, jarang bertanggung jawab untuk pemecahan masalah yang mereka pelajari. Sehingga Strategi *Group to Group* ini berfungsi sebagai alternative untuk menjadikan peserta didik aktif. Hal ini sangat mendukung dalam pemahaman peserta didik terhadap materi yang mereka pelajari. Dengan menggunakan Strategi *Group to Group* di kelas terhadap beberapa kelebihan di antaranya peserta didik menjadi aktif, bertanggung jawab dalam memecahkan masalah, suasana di dalam kelas menjadi hidup, suasana pembelajaran menjadi serius namun menyenangkan. Hal ini akan berdampak positif terhadap hasil pembelajaran maupun pemahaman materi pada peserta didik.

